

SIMULASI TRY-OUT USBN ONLINE SEBAGAI LANGKAH ALTERNATIF PERSIAPAN PESERTA DIDIK MENGGAPAI KELULUSAN DI MASA PANDEMI COVID 19

Herri Sulaiman
herrimsc@gmail.com

Fuad Nasir
fuadugj@gmail.com

Tonah
tonah31780406@gmail.com

UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI (UGJ) CIREBON

ABSTRAK

Wabah COVID 19 menyebabkan pelayanan umum seperti sekolah tutup dan siswa belajar secara online di rumah. Menanggapi permasalahan tersebut, Kemendikbud RI menghapus Ujian Nasional (UN). Namun, UN dihapus bukan berarti tidak ada ujian, pada tahun 2021 ujian yang ada ialah USBN. Menindaklanjuti celah tersebut, tim PKM sigap memahami hal ini dan membuat suatu produk pembelajaran digital berbasis web sy (Pramuditya, 2019)stem learning yang dikhususkan untuk kegiatan evaluasi hasil belajar yaitu Try Out USBN online untuk peserta didik kelas 6 SD. Tujuan dari kegiatan PKM ini sebagai ajang latihan untuk mengetahui kemampuannya sesuai dengan mata pelajaran yang diujikan. Selain itu, di masa pandemi ini, guru-guru merasa kesulitan membuat evaluasi hasil belajar selain tugas-tugas yang diberikan. Karena kemampuan akademiknya tidak terlalu terlihat, sehingga dengan adanya kegiatan ini guru-guru merasa terbantu dan dapat menilai peserta didik sesuai dengan kemampuannya melalui ujian online ini. Link Try Out dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menggunakan fiturnya dengan mudah melalui smartphone mereka. Selain itu, web system learning ini dikenalkan pula kepada kepala sekolah dan guru-guru melalui kegiatan lokakarya untuk dipakai sekolah pada pembelajaran online, yaitu bahan test ataupun evaluasi hasil belajar siswa di kegiatan pembelajaran selanjutnya di masa pandemi COVID 19 saat ini.

Kata kunci: *Simulasi Try-Out Online, USBN, Peserta Didik, Pandemi COVID 19.*

1. PENDAHULUAN

Wabah virus Corona atau COVID-19 masih menjadi masalah yang serius. Di Indonesia, jumlah pasien positif terinfeksi virus tersebut masih terus menunjukkan angka kenaikan. Berdasarkan data per tanggal 1 Januari 2021, kasus COVID-19 telah mencapai angka 987.325 kasus. Di

Cirebon khususnya, jumlah warga yang terinfeksi COVID-19 terus bertambah. Data per 1 Januari 2021 dari Gugus Tugas COVID-19 Kota Cirebon mendapatkan jumlah kasus terinfeksi COVID-19 hingga 3860 orang. Hal ini menyebabkan pelayanan umum seperti sekolah khususnya tutup dan siswa belajar secara *online* di rumah. Menanggapi permasalahan tersebut,

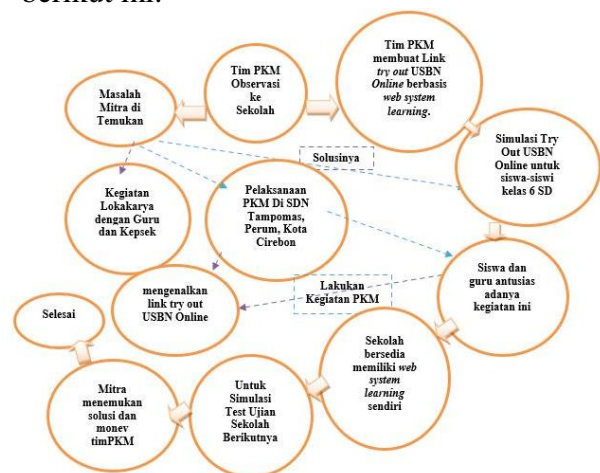
pemerintah bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI rencananya akan menghapus Ujian Nasional (UN) (Sulaiman dkk, 2020). Keputusan tersebut dilatar belakangi atas penyebaran virus Corona di Indonesia yang kian masif. Namun, UN dihapus bukan berarti peserta didik tidak mengikuti ujian, pada tahun 2021 nanti peserta didik hanya mengikuti USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) saja namun serentak secara *online* (Santi dkk, 2019). Berdasarkan permasalahan ini banyak sekali kendala-kendala ditemukan saat proses belajar-mengajar secara *online*. Terutama untuk peserta didik di jenjang kelas 6 SD. Walaupun kebijakan new-normal sudah diberlakukan dan semenjak adanya kebijakan itu, guru-guru SD sudah mulai masuk ke sekolah dan berkantor dan mengajar di sana meskipun peserta didik tetap di rumah untuk menerima pembelajaran *online* dari guru mereka. Namun, keterbatasan pengetahuan guru akan aplikasi pembelajaran berbasis *online* dan keterbatasan peserta didik dalam menggunakan *smartphone* mengakibatkan terjadinya *learning obstacle* yang begitu kompleks dalam pembelajaran *online* di masa pandemi ini. Termasuk cara mengetahui hasil evaluasi belajar siswa, selama ini guru hanya mengandalkan dari tugas-tugas siswa saja (Irmawan dkk, 2021). Ketika ada evaluasi atau tes kemampuan peserta didik untuk beberapa macam mata pelajaran yang diujikan, hasil jawabannya pun relatif sama. Sehingga guru kesulitan mana yang membedakan kemampuan akademik peserta didik yang satu dengan yang lain. Padahal evaluasi hasil belajar peserta didik akan dilaporkan dalam bentuk hasil nilai raport peserta didik, termasuk nilai kelulusan dan ketuntasan hasil belajar juga (Santi dkk, 2020).

Menindaklanjuti celah tersebut, maka tim PKM memahami hal ini dan berupaya membuat, merancang dan mendesain suatu produk pembelajaran berbasis *web system learning* yang dikhususkan untuk kegiatan

evaluasi hasil belajar yaitu *Try Out USBN online* untuk siswa-siswi kelas 6 SD. Tujuan dari kegiatan PKM ini sebagai ajang latihan peserta didik untuk mengetahui kemampuan akademik di masa pandemi COVID-19 ini sesuai dengan mata pelajaran yang diujikan. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini, guru merasa terbantu dan dapat menilai peserta didik sesuai dengan kemampuannya melalui ujian *test online* seperti ini karena siswa-siswi kelas 6 SD sangat bersungguh-sungguh mengerjakannya dan jujur dalam mengerjakan soal-soal *Try Out USBN online* ini. *Web system learning* dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menggunakannya dengan mudah melalui *mobile phone* atau *smartphone android* mereka. Selain itu, *web system learning* ini dikenalkan pula kepada guru-guru berupa kegiatan lokakarya melalui persetujuan kepala sekolah untuk dipakai pada pembelajaran *online* berikutnya berupa test ataupun evaluasi hasil belajar siswa di kegiatan pembelajaran *online* di masa pandemi COVID-19 ini.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Pada pendahuluan di atas telah dijelaskan secara rinci latar belakang dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Alur kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dibuat seperti bagan berikut ini.



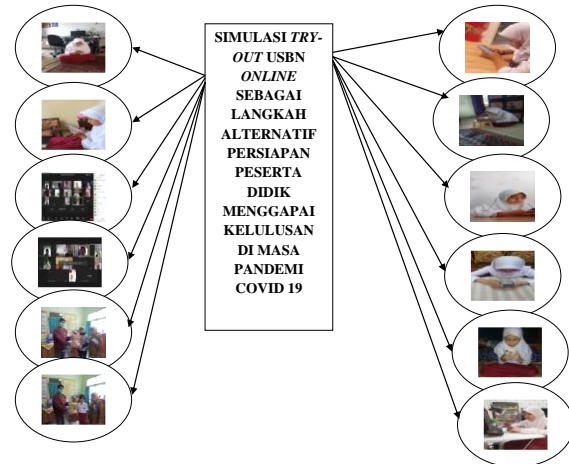
Gambar 1. Alur Kegiatan PKM *Try Out USBN Online* di SDN Tampomas, Perum, Kota Cirebon

Pada alur kegiatan ini, tim PKM mendatangi lokasi di SDN Tampomas Kota Cirebon. Setelah itu melakukan penandatanganan MoU dengan mitra yang diwakilkan oleh kepala sekolah. Metode PKM yang dilaksanakan diantaranya: (1) perencanaan dan persiapan, yaitu tim PKM menyiapkan web system learning untuk bahan kegiatan pengabdian, termasuk berdiskusi dengan Mitra terkait rencana yang akan dilaksanakan, (2) sosialisasi dan bekerja sama dengan mitra (dalam hal ini guru-guru SDN Tampomas Kota Cirebon), (3) pelaksanaan try out USBN kepada siswa-siswi kelas 6 SD, (4) mengadakan mini lokakarya akan web system learning yang telah dikembangkan dan disarankan pihak sekolah memilikinya, (5) monitoring dan evaluasi oleh tim PKM bersama guru-guru SDN Tampomas Kota Cirebon terkait pelaksanaan pembelajaran *online* dan evaluasi tes menggunakan *web system learning* yang telah dimiliki sekolah. Metode pendekatan yang ditawarkan oleh tim PKM, yaitu dengan pendekatan persuasif. Artinya tim PKM mengajak secara halus dan santun kepada mitra dalam mengikuti serangkaian kegiatan pelaksanaan program yang tim PKM susun.

3. HASIL DAN LUARAN

Di masa pandemi COVID-19 saat ini, seorang guru harus memiliki pengetahuan yang cakap dalam menggunakan aplikasi segala jenis apapun dalam mendukung proses pembelajaran secara *online* (Pramuditya, 2019). Tujuannya ialah agar siswa mengerti dan paham akan penyampaian materi mata pelajaran apapun dan ditunjukkan pula dengan hasil test evaluasi atau hasil belajar siswa yang baik dan memuaskan. Dengan adanya celah ini, maka tim PKM sigap dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Ditambah lagi tim PKM memiliki keahlian dalam membuat *website* berbasis *learning digital*. Sehingga permasalahan yang dialami mitra dapat diberikan penawarnya oleh tim PKM. Berikut ini diberikan tampilan link dari *try out* berbasis *web*

system learning dan gambar proses pelaksanaan kegiatan PKM simulasi *try out* USBN bagi siswa-siswi di SDN Tampomas, Perum, Kota Cirebon.

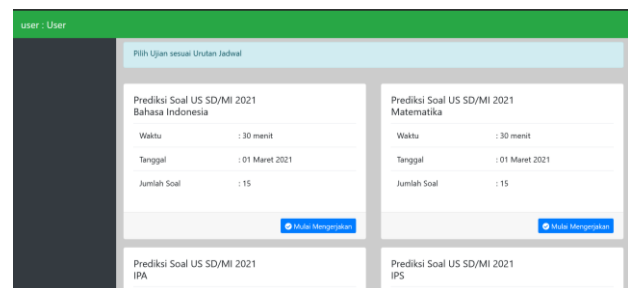


Gambar 2. Proses Kegiatan Pelaksanaan PKM Try Out USBN Online di SDN Tampomas, Kota Cirebon

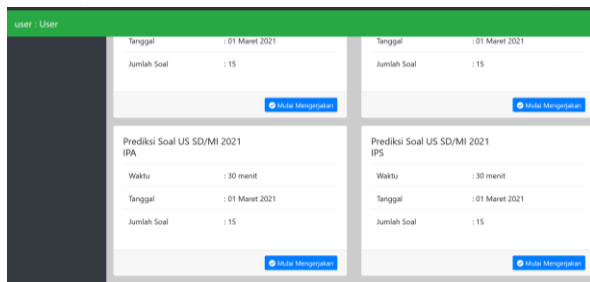
Lebih lanjut, berikut ini diberikan beberapa gambar tampilan dari *web system learning* sebagai media dalam *try out* USBN *online*.



Gambar 3. Tampilan login ketika siswa ingin masuk ke sistem



Gambar 4. Tampilan Pilihan Soal Try Out USBN tingkat Kelas 6 SD



Gambar 5. Tampilan Pilihan Soal Try Out USBN tingkat Kelas 6 SD

Dari gambar di atas, pelaksanaan kegiatan Try Out USBN online bagi peserta didik kelas 6 SD berjalan sukses dan lancar. Berdasarkan hasil wawancara, siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan paham bahwa mereka perlu mengikuti test untuk mengetahui kemampuan akan suatu mata pelajaran yang diujikan. Setelah dilaksanakan simulasi try out, tim PKM bersama guru melakukan kegiatan pembahasan soal-soal try out via zoom meeting room secara online. Dalam hal ini mereka sangat antusias dan tim PKM mengumumkan nilai terbaik untuk diberikan hadiah prestasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan kepada guru-guru SDN Tampomas, Perum, Kota Cirebon agar dapat memiliki web system learning sendiri di sekolah. Berikut ini diberikan data monitoring dan evaluasi.

Tabel 3. Hasil Monotoring dan Evaluasi Kegiatan PKM

No.	Hasil Monotoring dan Evaluasi	Prosentase Keberhasilan
1.	Guru memanfaatkan sendiri web system learning yang telah didesain.	85 %
2.	Guru memiliki web system learning sendiri sebagai media untuk evaluasi penilaian kepada siswa-siswi.	100 %

Lebih lanjut saat ini sekolah telah memiliki web system learning serupa dan

siap untuk melakukan uji test kepada peserta didik mereka di kegiatan pembelajaran selanjutnya. Sehingga guru dapat dengan mudah menilai dan mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa dan menuliskan hasilnya di lembar penilaian atau raport siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka web system learning yang dibuat berupa Link Try Out USBN online merupakan solusi yang paling baik dalam mengetahui kemampuan akademik peserta didik SD selain tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan adanya sistem test berbasis online, siswa dapat mengerjakan soal-soal test kemampuan yang diberikan guru dengan jujur dan percaya diri. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan semua siswa-siswi yang mengatakan sangat siap dan mengerjakan sendiri soal-soal test yang ada di web system learning. Guru dapat dengan mudah menilai siswa berdasarkan kemampuan kognitifnya. Melalui web system learning yang telah dibuat berupa link soal-soal test kemampuan, maka pihak sekolah semakin siap dalam menghadapi dan melaksanakan proses belajar-mengajar secara online yang mana tidak hanya melalui aplikasi whatsapp group ataupun google classroom yang sudah biasa, namun adanya web system learning dengan fitur yang lengkap dapat dijadikan solusi dalam hal proses belajar mengajar online di era pandemi saat ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon atas dukungannya untuk menyelenggarakan kegiatan PKM ini. Kemudian mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UGJ sebagai sponsor dana pengabdian sehingga kegiatan PKM ini dapat diselenggarakan. Lalu penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN Tampomas, Perum, Kota Cirebon yang bersedia memberikan

kesempatan tim PKM untuk melaksanakan kegiatan dan kepada guru-guru SDN Tampomas yang sangat antusias dan semangat ingin mempelajari web system learning. Kepada siswa-siswi kelas SDN Tampomas yang sangat antusias dan semangat mengikuti kegiatan *Try Out USBN Online* ini. Serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semuanya. erimakasih ditulis jika dibutuhkan.

Cirebon. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 6(1), 138-147.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Irmawan, W., Sulaiman, H., & Santi D.P.D. (2021). Penerapan Strategi Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa SMA. *Apotema Jurnal*, 7(1), 81-93.
- Pramuditya, S.A., & Sulaiman, H. (2019). Analisis Kebutuhan Game Edukasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Materi Prasyarat Persamaan Diferensial. *Euclid Jurnal*, 6(1), 74-83.
- Santi, D.P.D., Sulaiman, H., & Kurnia, M.D. (2019). Pemanfaatan Timbangan dari Limbah Kayu dan Buku Pop-Up Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Di SLB Tunagrahita Gugus Kelompok Kerja Guru (KKG) Kabupaten Cirebon. *Al-Khidmat Jurnal*, 2(2), 43-49.
- Santi, D.P.D., Sulaiman, H., & Kurnia, M.D. (2020). Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pemanfaatan Media Buku Pop Up di SLB Tunagrahita Kabupaten Cirebon. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX" 19-20 November 2019 Purwokerto*, 9(1), 583-591.
- Sulaiman, H., Hapsari, T., Tonah., & Nasir, F. (2020). Simulasi Aplikasi Tryout Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) online di SMA Kabupaten